

## **PENGARUH MEDIA INTERAKTIF WORD WALL BERBASIS TPACK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

Aqil Syah Mustofa<sup>1</sup>, Yunita Sari<sup>2</sup>, Jupriyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PPG PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang

<sup>1</sup>aqilsyahmustofa@gmail.com, <sup>2</sup>yunitasari@unissula.ac.id,

<sup>3</sup>jupriyanto@unissula.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by the low learning outcomes of class IV B students in science learning, and class teachers had not implemented digital interactive media, which caused learning to be monotonous. Based on the results of interviews, the average daily test score for students in science and science subjects is still relatively low, namely 70% below the KKM. Based on these findings, the research team conducted a study on how interactive word wall media, in conjunction with the TPACK approach, can enhance student learning outcomes in science and science subjects, particularly in relation to climate change. This research method uses a quantitative method with a pre-experimental type and a one-group pretest-posttest research design. The subjects of this research were 20 class IV B students, 11 men and 9 women. The results of this research showed that interactive word wall media with the TPACK approach influenced student learning outcomes as evidenced by an increase in the average pretest score of 58.75 and posttest of 77.50. Based on the results of the analysis of the paired test or t-test, it was obtained that the significance level (sig) value of 0.00 was greater than the significance level of 0.05, so H<sub>0</sub> was rejected and H<sub>1</sub> was accepted, which means that the use of interactive media with the TPACK approach had an influence on learning outcomes in learning science and science on climate and its changes. Based on the results of this research, it can be said that interactive word wall media with the TPACK approach has an influence on improving the learning outcomes of class IV B students at Sultan Agung Islamic Elementary School 1.3 in the science subject.*

*Keywords: Interactive Media Word Wall, TPACK, Students Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV B pada pembelajaran IPAS, serta guru kelas belum menerapkan media interaktif digital yang menyebabkan pembelajaran berjalan monoton. Berdasarkan hasil wawancara bahwa rata-rata nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah yaitu 70% di bawah KKM. Dari hal tersebut, maka penelitian melakukan penelitian tentang pengaruh media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS topik iklim dan perubahannya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *pre-experimental* dan desain penelitian *one group pretest posttest*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV B yang berjumlah 20 dengan rincian 11 laki-laki dan 9 perempuan. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa media interaktif *word wall* dengan pendekatan

TPACK memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,75 dan *posttest* sebesar 77,50. Berdasarkan hasil analisis uji *paired test* atau uji t diperoleh nilai taraf signifikansi (sig) 0,00 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya penggunaan media interaktif dengan pendekatan TPACK terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPAS materi iklim dan perubahannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV B SD Islam Sultan Agung 1.3 pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Media Interaktif *Word Wall*, TPACK, Hasil Belajar Peserta Didik

### **A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran menjadi salah satu konsep penting selain membantu peserta didik dalam belajar juga berperan dalam mengembangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki peserta didik. Peserta didik merupakan individu unik yang dilengkapi dengan keterampilan, minat, dan bakatnya masing-masing yang perlu dikembangkan lebih jauh (Almira Islamey & Siswanto, 2024). Peran tersebut sangatlah bergantung pada guru yang mengajar dalam proses pembelajaran. Setiap guru diharuskan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman (Ahmad, 2024). Pembelajaran yang baik tidak hanya melibatkan penyampaian materi secara efektif, tetapi juga

mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik (Salsabila et al., 2020). Maka, penting bagi para pendidik untuk selalu berinovasi dalam memilih metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Putu et al., (2021), seorang guru yang profesional tidak hanya menguasai materi ajar secara mendalam, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogik yang efektif dan mampu mengatasi tantangan baru dalam metode pembelajaran, seperti penerapan teknologi dalam pembelajaran serta mengelola keragaman peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran di lapangan masih banyak ditemui tantangan yang menghambat proses pembelajaran yang efektif. Salah satu

permasalahan umum adalah kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran meskipun teknologi telah berkembang pesat dan dapat mendukung proses belajar mengajar. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi karena keterbatasan fasilitas, pengetahuan, atau pelatihan yang belum memadai. Pembelajaran tanpa media digital cenderung terbatas yang hanya terpaut pada metode konvensional, seperti ceramah atau diskusi yang mungkin kurang menarik dan monoton bagi peserta didik. Hal ini dapat mengurangi minat dan motivasi untuk belajar, kehilangan akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan beragam, dan mengurangi umpan balik secara langsung. Selain itu, keragaman peserta didik yang memiliki latar belakang, minat, serta gaya belajar yang berbeda seringkali menjadi hambatan dalam memberikan pembelajaran yang merata dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Ketika metode yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan atau minat peserta didik cenderung kurang tertarik dan terlibat

dalam proses belajar yang pada akhirnya berimbas pada rendahnya hasil belajar yang dicapai (Siringoringo et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV B di SD Islam Sultan Agung 1.3 yang bersamaan dalam kegiatan PPL I Program PPG Calon Guru Gelombang 2 tahun 2024, bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan pendekatan TPACK, namun belum memanfaatkan media digital berbasis *word wall*. Hal ini berdampak pada peserta didik yang cenderung kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar yang dapat mengurangi tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan dan pembelajaran berjalan kurang menarik serta monoton sehingga mengurangi motivasi belajar dan umpan balik peserta didik yang berdampak pada rendahnya hasil belajar IPAS. Selain itu, didapatkan hasil belajar peserta didik di mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan harian 70% yang di bawah KKM dan hanya 30% yang sudah mencapai atau di atas KKM. Oleh karena itu, penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang

pengaruh media interaktif *word wall* berbasis pendekatan TPACK untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembahasan materi iklim dan perubahannya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam pembelajaran IPAS. *Word wall* merupakan alat yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik (Setiyanto & Fatah Yasin, 2024). Melalui penggunaan media ini guru dapat membuat permainan, kuis, dan latihan yang menyenangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik yang beragam. Selain itu, pendekatan TPACK memberikan kerangka kerja bagi guru untuk mengintegrasikan antara pengetahuan tentang konten (materi ajar), pedagogi (metode pembelajaran), dan teknologi yang memberikan pengalaman belajar menarik dan efektif (Putri Andini et al., 2024). Dalam konteks ini, *word wall* sebagai media berbasis

teknologi akan mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik yang berefek pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, pemanfaatan *word wall* memungkinkan guru untuk lebih mudah mengelola keragaman peserta didik, karena media ini dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan dan minat peserta didik. Aktivitas yang beragam dan menarik akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar (Rahmiati & Azis, 2023).

Penelitian ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya Asmiati et al., (2024) tentang penerapan media *word wall* untuk meningkatkan hasil belajar mata matematika di kelas V SD dengan hasil pada tahap pra penelitian, rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik sangat rendah sebesar 16,6. Setelah menerapkan media *word wall* pada siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata ketuntasan mencapai 46,7. Dan pada siklus II, rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat tajam hingga mencapai 87,4, mendekati

tingkat ketuntasan yang diharapkan. Kemudian berdasarkan penelitian Nusa et al., (2021) tentang penerapan pendekatan TPACK untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri dihasilkan terdapat peningkatan dari siklus I sebesar 60% kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 73,33%, dan kembali meningkat pada siklus 3 menjadi sebesar 80,00%. Dan berdasarkan penelitian Purnomo et al., (2023) tentang penggunaan media *word wall* berbasis TPACK pada pembelajaran IPS peserta didik kelas VI SDN Godean 3 didapatkan bahwa terdapat manfaat yang signifikan penggunaan media pembelajaran *word wall* berbasis TPACK pada pembelajaran IPS khususnya pada materi globalisasi dimana media *word wall* merupakan media interaktif dan efektif, menciptakan *problem solving* peserta didik, menjawab pertanyaan lebih rileks (tidak takut salah), dan tidak terbebani karena soal berbasis *game*.

Dari ketiga penelitian yang telah disebutkan fokus kajiannya hanya tertuju pada satu variabel saja, yakni media *word wall* atau pendekatan TPACK secara terpisah. Penelitian

tersebut cenderung meneliti efek penggunaan *word wall* dalam pembelajaran atau menganalisis penerapan pendekatan TPACK tanpa menggabungkan keduanya dalam satu studi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki fokus yang berbeda yaitu dengan mengintegrasikan kedua variabel tersebut, yakni media interaktif *word wall* dan pendekatan TPACK dalam satu kerangka penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggabungkan kedua elemen ini juga dapat menunjukkan bagaimana pemanfaatan teknologi secara efektif melalui pendekatan TPACK dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar yang lebih baik. Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah pada penggabungan dua variabel yang saling mendukung, sehingga memberikan dampak yang lebih komprehensif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

TPACK atau *Technological Pedagogical and Content Knowledge* merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan pengetahuan antara teknologi, pedagogi, dan materi menjadi satu kesatuan (Hayati, 2022). Pendekatan TPACK terdiri dari tiga komponen, yaitu pedagogi, konten, dan teknologi yang dapat digunakan sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan diri dan menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran, serta menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif, menyenangkan, dan penuh inovasi (Pulungtana & Dwikurnaningsih, 2020). Pendekatan TPACK dalam pembelajaran mendorong terciptanya lingkungan yang lebih interaktif dan mendalam dimana peserta didik akan terlibat aktif dalam proses belajar. Dengan integrasi teknologi pengajaran menjadi lebih kreatif dan menyenangkan, serta menerapkan metode yang lebih inovatif. Dengan menerapkan pendekatan TPACK pendidik dapat memadukan teknologi sebagai alat bantu belajar dan sarana dalam proses pembelajaran, seperti *word wall* (Rika Widianita, 2023).

*Word wall* merupakan media digital yang menyediakan berbagai

macam format kegiatan, seperti kuis, permainan, dan latihan (Pinta et al., 2024). Media tersebut akan memudahkan guru dalam pembuatan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya motivasi dan semangat dalam belajar sehingga peserta didik cenderung fokus dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik (Hasriadi, 2022). *Word wall* menawarkan berbagai fitur yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu kelebihanannya adalah kemampuannya untuk menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik, seperti kuis, permainan, dan latihan interaktif, yang memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS topik iklim dan perubahannya di kelas IV B SD Islam Sultan Agung 1.3. Dengan penelitian

ini diharapkan menjadi solusi permasalahan serupa pada sekolah lain dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, tidak monoton, meningkatkan keterlibatan peserta didik yang berdampak pada hasil belajar.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *pre-experimental* dan desain penelitian *one group pretest posttest*. Desain penelitian tersebut untuk mengukur perbedaan antara kondisi awal dan akhir dari kelompok subjek yang diteliti. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : Pengerjaan soal *pretest* sebelum dilaksanakan perlakuan

X : Perlakuan dengan penerapan media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK

Y<sub>2</sub> : Pengerjaan soal *posttest* setelah dilaksanakan perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Sultan Agung 1.3 dengan subjek penelitian kelas IV B yang berjumlah 20 peserta didik dengan peserta didik laki-laki 11 dan

perempuan 9. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel atas dasar dari sebuah pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar peserta didik pada materi iklim dan perubahannya mata pelajaran IPAS. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada khalayak khususnya pengajar tentang penggunaan media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK dapat mendukung pembelajaran di sekolah dasar diberbagai mata pelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara dan soal tes pilihan ganda dengan jenis *pretest posttest* dengan jumlah 10. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara untuk mengetahui latar belakang tempat penelitian dan tes untuk mengukur pengaruh media dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Pretest* digunakan sebagai gambaran awal sebelum diberikannya *treatment* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui

pengaruh media interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. Data penelitian diambil pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025 ketika pelaksanaan PPL I dalam program PPG Calon Guru gelombang 2 tahun 2024.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS topik iklim dan perubahannya di kelas IV B dari media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK. Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan *pretest* dan *posttest* bahwa media interaktif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Peneliti melaksanakan penelitian di SD Islam Sultan Agung 1.3 kelas IV B dengan jumlah peserta didik 20 menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebelum treatment sebagai gambaran awal peserta didik terhadap materi, kemudian dilanjutkan pembelajaran tentang iklim dan perubahannya beserta penggunaan media interaktif, dan diakhir pertemuan dilaksanakan pengerjaan soal *posttest*. Hasil

belajar merupakan nilai dari *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IV B yang dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Mean *Pretest* dan *Posttest***

<b>Deskripsi</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
<b>Data</b>		
N	20	20
Mean	58,75	77,50
Median	60,00	77,50
Std. Deviation	6,46636	5,73539
Std. Error Mean	1,44527	1,28247
Maximum	70,00	90,00
Minimum	45,00	65,00

Berdasarkan tabel 2, diperoleh perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,75 dan *posttest* sebesar 77,50 dimana nilai *posttest* lebih besar dibanding nilai *pretest*. Median yang diperoleh dari *pretest* yaitu 60,00 dan *posttest* yaitu 77,50 dengan standar deviasi *pretest* sebesar 6,46636 dan *posttest* sebesar 5,73539. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan *pretest* adalah 45 dan *posttest* adalah 65. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan *pretest* adalah 70 dan *posttest* adalah 90.

Selanjutnya, sebelum dilakukan analisis uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu



uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Tes	Shapiro Wilk					Keterangan
	$\alpha$	Statistik	df	Sig.	Kriteria	
Pretest	0,05	0,946	20	0,313		Berdistribusi normal
Posttest	0,05	0,937	20	0,206		

Berdasarkan tabel 3, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk* melalui aplikasi SPSS IBM 27. Hasil analisis uji normalitas diperoleh nilai signifikansi (sig) untuk *pretest* sebesar 0,313 lebih besar dari taraf sig dari uji Shapiro Wilk ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 dan untuk *posttest* sebesar 0,206 lebih besar dari taraf sig dari uji *Shapiro Wilk* ( $\alpha$ ) yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan uji prasyarat analisis yang telah dilakukan melalui uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk*, dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi (sig) >

0,05 dan  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi (sig) < 0,05. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Tes	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest & Posttest	-18,75000	3,58175	0,80090	-20,42631	-17,07369	-23,411	19	0,000

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 atau (0,000 < 0,05). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV B SD Islam Sultan Agung 1.3.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil dari media interaktif *word wall* berbasis TPACK pada mata pelajaran IPAS kelas IV B telah terbukti sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK peserta didik tidak hanya belajar, namun juga bermain. Hal ini karena media tersebut bersifat interaktif sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat, motivasi, dan peserta didik

mudah memahami materi. Media *word wall* salah satu media terbaik sebagai sarana untuk belajar mengajar yang mendukung tingkat pemahaman peserta didik (Khoriyah & Muhid, 2022), serta TPACK mampu menjadi pendekatan yang menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan perpaduan teknologi.

Hasil penelitian ini berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda dengan 10 butir soal. Adapun untuk kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Pada fase *pretest* ditemukan sebanyak 6 peserta didik dengan nilai diatas KKM dan 14 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Setelah dilakukan *treatment* pada mata pelajaran IPAS materi iklim dan perubahannya dengan menggunakan media interaktif berbasis pendekatan TPACK sebanyak 3 kali pertemuan. Di akhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan ditemukan terdapat 17 peserta didik dengan nilai di atas KKM dan hanya 3 diantaranya mendapat nilai dibawah KKM, dengan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan sesudah menggunakan

media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK pada saat proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma & Handayani (2022) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif *word wall* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media interaktif *word wall* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Pasir Putih 03 yaitu penggunaan media interaktif berbasis *word wall* memberikan dampak yang positif bagi hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian Meysandi et al (2024), bahwa media *word wall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Bandengan Kabupaten Jepara pada mata pelajaran IPAS. Terbukti dengan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh 75,00 lebih tinggi dari nilai awal *pretest* sebesar 47,40, menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 27,60. Pada penelitian Yonatin & Wibowo (2024) tentang penerapan model pembelajaran interaktif melalui *word wall* dengan pendekatan TPACK pada mata pelajaran PPKN didapatkan bahwa mampu meningkatkan hasil belajar

peserta didik kelas VI SD Negeri Banjarharjo Kalibawang melalui model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas dan peserta didik lebih aktif serta berpikir kritis dalam kegiatan belajar di kelas. Penelitian serupa juga dilaksanakan oleh Wati & Nafiah (2020) melalui PTK bahwa pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 50% atau 4 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dari 8 peserta didik, pada siklus 2 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 62,5% atau 5 peserta didik dari 8 mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan pada siklus 3 terdapat persentase ketuntasan belajar sebesar 100% atau keseluruhan peserta didik memperoleh nilai di atas KKM. Adapun peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 12,5%, siklus 1 ke siklus 2 sebesar 12,5%, dan siklus 2 ke siklus 3 sebesar 37,5%.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif *word wall* dengan

pendekatan TPACK berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan peningkatan nilai mean *pretest* sebesar 58,75 dan *posttest* sebesar 77,50, yang artinya terdapat peningkatan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis uji *paired test* atau uji t bahwa diperoleh nilai taraf signifikansi (sig) 0,00 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya penggunaan media interaktif dengan pendekatan TPACK terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPAS materi iklim dan perubahannya. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media interaktif *word wall* dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran IPAS materi iklim dan perubahannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV B di SD Islam Sultan Agung 1.3 Kota Semarang.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka peneliti mengajukan saran, yaitu peneliti berikutnya hendaknya mengukur aspek pembelajaran selain kognitif (pengetahuan) untuk melihat pengaruh psikomotor (keterampilan) dan afektif (sikap) dalam proses

pembelajaran dan penelitian serupa dapat dilakukan di mata pelajaran lain untuk melihat pengaruh media interaktif berbasis TPACK terhadap hasil belajar peserta didik secara luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. P. (2024). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Almira Islamey, R., & Siswanto, H. (2024). Pengelolaan Program Talent Class Badminton Sebagai Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di Homeschooling Kak Seto Surabaya. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 1–11.
- Asmiati, Kasman, M. R., & Amaliah, F. (2024). Penerapan Media WordWall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(2), 28–33.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/54127>, 11(8), 1–14.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Hayati, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Tpack Pada Pembelajaran Ipa. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(4), 477–483. <https://doi.org/10.51878/science.v2i4.1764>
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>
- Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD. *Kappa Journal*, 8(2), 225–229. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/kpj/article/view/27265>
- Nusa, P. D., Sumarno, S., & Aziz, A. (2021). Penerapan Pendekatan Tpack Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri

- 1 Kemiri. *Jurnal Handayani*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.24114/jh.v12i1.26251>
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 5(No. 1), 126–134.
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 146. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24672>
- Purnomo, A., Putri Sinta, P., Himawanti, R., Maria Zulfiati, H., & Negeri Godean, S. (2023). Penggunaan Media Wordwall Berbasis Tpack Pada Pembelajaran Ips Peserta Didik Kelas Vi Sdn Godean 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Putri Andini, Zahara Br. Karo, Herawati Herawati, & Syahrial Syahrial. (2024). Analisis Peningkatan Keterlibatan Siswa Melalui Pendekatan TPACK Dalam Proses Belajar Mengajar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 181–190. <https://doi.org/10.61132/morfolog>
- i.v2i3.635
- Putu, N., Parwati, Y., & Pramatha, N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Era Society 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>
- Rahmiati, & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Ournal Of Social Science Research*, 3(3), 6007–6018. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2476>
- Rika Widianita, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Melalui Pendekatan TPACK Berbantuan Media Augmented Reality Kelas V SD. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Setiyanto, S., & Fatah Yasin, I. (2024). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Di Sma Negeri 1 Pabelan

Kabupaten Semarang  
Menggunakan Wordwall  
Workshop for Creating  
Interactive Learning Media At  
Sma Negeri 1 Pabelan,  
Semarang District Using  
Wordwall. *Pengabdian Kepada  
Masyarakat*, 2(1), 308–316.  
[https://gembirapkm.my.id/index.p  
hp/jurnal/article/view/415](https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/415)

PKN Kelas VI SD Negeri  
Banjarharjo Kalibawang.  
*Pendas : Jurnal Ilmiah  
Pendidikan Dasar*, 15(1), 37–48.

Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., &  
Manullang, J. (2021). Studi  
Deskriptif Penerapan Strategi  
Pembelajaran Aktif Tipe  
Everyone Is a Teacher Here  
Dalam Upaya Meningkatkan  
Hasil Belajar Pendidikan Agama  
Kristen Tingkat SMA. *Jurnal  
Educatio FKIP UNMA*, 7(4),  
2020–2035.  
[https://doi.org/10.31949/educatio  
.v7i4.1599](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599)

Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022).  
Pengaruh Penggunaan Media  
Interaktif Berbasis Wordwall Quiz  
Terhadap Hasil Belajar IPA.  
*Jurnal Cakrawal Pendas*, 8(4),  
1020–1028.

Wati, T. N., & Nafiah. (2020).  
Peningkatan Hasil Belajar  
Melalui Pendekatan Tpack Pada  
Siswa Kelas V Upt Sd Negeri  
Jambepawon 02 Blitar. *National  
Conference for Ummah (NCU)*,  
1(1), 1–16.

Yonatin, V. P., & Wibowo, S. (2024).  
Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Melalui Model  
Pembelajaran Interaktif Berbasis  
TPACK Pada Mata Pelajaran